

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Peninjauan ulang perhitungan struktur atas pada lantai 2-4 Proyek Pembangunan Hotel Kawasa Transpark Bekasi didasarkan pada peraturan-peraturan yang berlaku, yaitu :
 - Standar tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung (SK SNI 03-2847-2002).
 - Standar tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung (SK SNI T-15-1991-03).
 - Pedoman perencanaan pembebanan untuk rumah dan gedung (PPURG 1987).
 - Buku “Grafik dan Tabel Perhitungan Beton Bertulang” yang disusun oleh Ir. W.C. Vis dan Ir. Gideon Kusuma M.Eng.
2. Penulis membatasi peninjauan ulang perhitungan struktur atas pada lantai 2-4 Proyek Pembangunan Hotel Kawasa Transpark Bekasi pada struktur utama gedung saja, yaitu :
 - Plat lantai A1 dan C1
 - Balok anak tipe BA.H.T2 DAN BA.H.T1 dan
 - Balok Induk Tipe 1 (350×800) As HE/H3-H4 dan As H4/HE-HC
 - Kolom tipe KH1 dan KH2A

3. Perbandingan dari hasil peninjauan ulang stuktur yang telah direncanakan dengan kondisi struktur yang sebenarnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Struktur	Tipe	Tebal (mm)	Penulangan			
			Tumpuan		Lapangan	
			Arah X	Arah Y	Arah X	Arah Y
plat	A1	200	D10-150	D10-150	D10-150	D10-150
	C1	120	D10-250	D10-250	D10-250	D10-250

Tabel 6. 1 Hasil Peninjauan Ulang Plat Lantai

Struktur	Tipe	Tebal (mm)	Penulangan			
			Tumpuan		Lapangan	
			Arah X	Arah Y	Arah X	Arah Y
plat	A1	150	D10-400	D10-400	D10-400	D10-400
	C1	120	D10-400	D10-400	D10-400	D10-400

Tabel 6. 2 Kondisi Plat Lantai Sebenarnya

Struktur	Tipe	Dimensi		Penulangan			
		b	h	Tulangan Utama		Tulangan Sengkang	
		mm	mm	Tumpuan	Lapangan	Tumpuan	Lapangan
Balok Anak	BA.H.T.2	300	800	4D18	2D18	D10-250	D10-300
	2D18			4D18			
Balok Anak	BA.H.T.1	300	800	3D18	2D18	D10-300	D10-350
	2D18			3D18			
Balok Induk	As HE/ H3-H4	350	800	3D18	2D18	D10-250	D10-300
	2D18			3D18			
Balok Induk	As H4/ HE-HC	350	800	7D18	4D18	D10-300	D10-350
	4D18			7D18			

Tabel 6. 3 Hasil Peninjauan Ulang Balok

Struktur	Tipe	Dimensi		Penulangan			
		b	h	Tulangan Utama		Tulangan Sengkang	
		mm	mm	Tumpuan	Lapangan	Tumpuan	Lapangan
Balok Anak	BA.H.T.2	300	800	4D19 2D19	2D19 4D19	D10-200	D10-250
	BA.H.T.1	300	800	3D19 2D19	2D19 3D19		
Balok Induk	As HE/ H3-H4	350	800	7D22 4D22	3D22 5D22	D10-100	D10-125
	As H4/ HE-HC	350	800	2D22+1D19 2D22	2D22 2D22+1D19		

Tabel 6. 4 Kondisi Balok Sebenarnya

Struktur	Tipe	Dimensi		Tulangan		
		b	h	Utama	Sengkang	
		mm	Mm		Tumpuan	Lapangan
Kolom	KH1	700	700	10D25	D13-100	D13-150
	KH2A	650	1350	20D25	D13-100	D13-150

Tabel 6. 5 Hasil Peninjauan Ulang Kolom

Struktur	Tipe	Dimensi		Tulangan		
		b	h	Utama	Sengkang	
		mm	Mm		Tumpuan	Lapangan
Kolom	KH1	700	700	4D32 8D25	D13-100	D13-10
	KH2A	650	1350	4D32 16D25	D13-100	D13-100

Tabel 6. 6 Kondisi Kolom Sebenarnya

4. Pada tabel diatas terlihat bahwa hasil peninjauan tidak sepenuhnya sama dengan kondisi struktur asli, perbedaan ini dikarenakan peninjauan hanya menggunakan rumus umum sedangkan kondisi struktur asli bukan hanya menggunakan rumus umum, tetapi juga menggunakan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi *real* di lapangan dan juga di perhitungkan agar pelaksanaan dilapangan lebih mudah.

6.2 Saran

1. Perencanaan struktur gedung tidak hanya berpedoman secara teori akan tetapi dipertimbangkan pula pada kondisi *real* di lapangan.
2. Kelengkapan data mutlak dalam merencanakan suatu bangunan bertingkat sehingga perencanaan bisa lebih mendekati kondisi sebenarnya.
3. Ikuti ketentuan dalam peraturan-peraturan perencanaan struktur, sehingga didapat nilai yang paling ekonomis.
4. Estimasi beban dan analisa statika harus benar, agar didapatkan suatu konstruksi yang aman dan memenuhi syarat seperti yang telah ditentukan dalam perencanaan.